

PENERAPAN BURUNG PHOENIX DAN BUNGA PEONY PADA PRODUK *FASHION* WANITA

Berinda Fitri Ardiyani^{1*}, Zaitun Y.A Kherid², Ataswarin Oetopo³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta

¹berindafitri97@gmail.com, ²eza_kherid@unj.ac.id, ³ataswarin@unj.ac.id

Abstrak

Burung phoenix dari peradaban Cina (*Fenghuang*) adalah burung mitologis yang ditemukan dalam mitologi Asia Timur dimana memiliki banyak filosofi positif. Bunga peony juga memiliki filosofi yang sama dengan burung phoenix. Persamaan filosofi antara burung phoenix sebagai objek utama dan bunga peony sebagai objek pendukung tersebut dipilih guna menyeimbangkan kesetaraan filosofi dan desain antara objek utama dan objek pendukung sebagai flora dan fauna. Maka dari itu munculah ide untuk menerapkan filosofi burung phoenix dan bunga peony kedalam suatu karya seni berupa produk *fashion* wanita dalam bentuk *dress* dengan teknik *digital printing*. Bahan yang digunakan adalah satin silk dan organza. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study research*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuisioner, lalu hasil kesimpulan penelitian ini di analisis. Penciptaan produk *fashion* ini berguna untuk mengangkat motif budaya atau suatu tradisi tertentu yang kemudian dikembangkan, dimodifikasi dan diterapkan pada produk *fashion* dengan di bawa ke arah yang lebih modern menggunakan teknik *digital printing*, sehingga desain yang dihasilkan orisinal dan *limited*. Penciptaan produk *fashion* ini juga guna meningkatkan kreatifitas dan skill perupa pada desain tekstil serta memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya wanita dewasa dalam segi *fashion*.

Kata Kunci: Burung Phoenix, Bunga Peony, Produk *Fashion*, Wanita Dewasa

The Application of Phoenix and Peony in Women's Fashion Product

Abstract

The phoenix of Chinese civilization (*Fenghuang*) is a mythological bird found in East Asian mythology which has many positive philosophies. Peony also have the same philosophy as a phoenix. The philosophical similarity between the phoenix as the main object and the peony flower as the supporting object was chosen to balance the philosophical equality and design between the main object and the supporting object as flora and fauna. Thus the idea emerged to apply the philosophy of the phoenix and peony into a work of art in the form of women's fashion products as a dresses with digital printing techniques. The material used is satin silk and organza. This study uses a qualitative case study research approach, according to Johnson (2005) case study research is examining a particular case or phenomenon in the community that is carried out in depth to study the background of circumstances and interactions that occur. Data collection was done by observation, documentation and questionnaires, then the results of the conclusions of this study were analyzed. The creation of these fashion products is useful for elevating cultural motifs or specific traditions which are then developed, modified and applied to fashion products with a more modernized direction using digital printing techniques, so the designs are original and limited. The creation of this fashion product is also intended to increase the creativity and skill of artists in the design of textiles and meet the needs of the community, especially adult women in terms of fashion.

Keywords: Phoenix, Peony, Fashion Products, Adult Women.

PENDAHULUAN

Burung phoenix memiliki banyak filosofi dengan konotasi yang positif, seperti burung phoenix merupakan simbol amal, kejujuran, kemanusiaan, kebajikan dan anugerah yang tinggi (Blake, 1946). Namun, tidak banyak masyarakat yang tahu akan filosofi tersebut, padahal burung phoenix memiliki makna simbolis yang mendalam. Sebagian orang juga menganggap bahwa burung phoenix adalah hewan yang benar-benar hidup dan ada di dunia nyata, padahal kenyataannya, burung phoenix merupakan hewan mitos. Maka dari itu munculah ide untuk menerapkan ragam hias burung phoenix serta filosofinya kedalam suatu karya seni berupa produk *fashion* wanita dalam bentuk *dress*.

Bunga peony dipilih sebagai objek pendukung dalam desain yang dibuat karena memiliki filosofi yang sama dengan burung phoenix. Persamaan filosofi tersebut dipilih guna menyeimbangkan kesetaraan filosofi dan desain antara objek utama dan objek pendukung sebagai flora dan fauna.

Motif flora dan fauna dalam dunia *fashion* tidak pernah hilang ditelan waktu. Sedari dulu hingga sekarang motif tersebut masih banyak digunakan, bahkan lebih mendominasi di dalam dunia *fashion*. Entah itu motif flora dan fauna yang di proses secara tradisional ataupun modern. Motif flora dan fauna yang diproses secara tradisional contohnya dapat ditemukan pada kain batik cap/tulis, dan tenun (Budiyono, 2008).

Banyak motif flora dan fauna dengan kearifan lokal maupun manca negara yang mengangkat budaya dari masing-masing negara atau daerah dengan segala keragaman dan keunikannya. Hal tersebut termasuk kedalam motif tradisional, karena mengandung unsur budaya atau tradisi. Motif tradisional memiliki nilai budaya yang tinggi, terutama dari sudut estetis, bermakna simbolis, dan memiliki falsafah yang mendasari cerita di balik motif tersebut (Budiyono, 2008). Seperti halnya motif burung phoenix dari peradaban Cina.

Motif yang mengangkat budaya atau suatu tradisi dapat diterapkan pada suatu produk *fashion* (Gerry, Jane, El-Shamy, Hasan, 2005). Sebagai contoh, pada saat ini sudah banyak desainer yang mengangkat suatu motif kebudayaan dan tradisi negara atau daerah tertentu ke dalam produk *fashion*. Di balik keindahan dan segi fungsionalnya, sebenarnya motif yang ada pada produk *fashion* memiliki cerita, filosofi, dan makna simbolis yang kuat namun disayangkan, banyak sekali masyarakat yang tidak mengetahui akan adanya hal tersebut.

Kebanyakan masyarakat hanya melihat dan menikmati keindahan serta fungsi dari produk *fashion* saja tanpa mengetahui cerita, filosofi, dan makna simbolis dari motif yang ada pada produk tersebut. Hal itu membuat masyarakat kurang mengapresiasi suatu karya seni secara utuh dikarenakan minimnya pengetahuan mereka terhadap motif budaya suatu daerah di negara tertentu.

Di era modern ini produk *fashion* khususnya pakaian lebih banyak diproses menggunakan teknologi modern yang menggunakan mesin *digital printing*. *Digital printing* adalah proses *printing* (cetak) suatu gambar atau desain menggunakan mesin berteknologi digital ke dalam media cetak yang akan digunakan tanpa perlu pembuatan *film* atau *plate* (Ujjie, H, 2006). Dalam *digital printing on textile*, desain motif di-*print* ke dalam selembar kain yang kemudian dibuat menjadi suatu produk (Clark, James, 2014).

orientasi pasar, *dress* dan *scarf* menjadi produk *fashion* yang paling diminati wanita dewasa pada saat mereka datang ke suatu acara atau pesta. Maka dari itu perupa mengajukan penciptaan karya seni rupa ini dengan judul “Penerapan Burung Phoenix dan Bunga Peony pada Produk *Fashion* Wanita” dimana ingin menerapkan dan menampilkan keindahan motif serta filosofi burung phoenix dan bunga peony terhadap suatu karya seni visual berupa produk *fashion* wanita, tersembunyi yang ada di dalamnya. Walaupun mengangkat kebudayaan tradisional atau terdahulu tetapi produk *fashion* dibuat ke arah yang lebih modern mulai dari segi motif, warna, desain dan

proses pembuatan menggunakan teknologi *digital printing* serta *trend* 2019/2020.

Produk *fashion* dibuat sesuai dengan minat pasar dan perkembangan zaman, serta berkualitas tinggi, orisinal, *limited* dan tidak pasaran. Produk *fashion* yang dibuat ini merupakan hasil pengembangan dari karya seminar sebelumnya. Terjadi pengembangan bentuk, gaya, warna, model *fashion* dan tema.

METODE

Metode penelitian dalam penciptaan karya seni rupa ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan cara memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Awalnya melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan kuisioner mengenai burung phoenix, bunga peony, serta *trend* warna dan *fashion*. Setelah data terkumpul, lalu di analisis dan juga melakukan eksplorasi motif burung phoenix dan bunga peony serta eksplorasi warna dan desain *fashion*. Hasil penelitian dan eksplorasi diimplementasikan kedalam suatu produk *fashion* berupa *dress*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penciptaan produk *fashion* wanita dalam bentuk *dress* dan *scarf* ini mengangkat filosofi burung phoenix dan bunga peony menggunakan teknik *digital printing* dan bordir mesin sebagai *finishing*. Tema yang

diangkat adalah “*Afternoon Tea Party*”. Saat ini minum teh menjadi bagian dari gaya hidup. Di Indonesia juga khususnya di kota-kota besar, sering kali mengadakan *event* dengan tema *tea party* atau *afternoon tea party*. *Fashion* pada saat *afternoon tea party* juga sangat menarik, biasanya orang yang datang ke *afternoon tea party* menggunakan *dress* feminim dan elegan. Hal ini juga menjadi salah satu alasan dipilihnya tema *afternoon tea party* untuk produk *fashion* yang dibuat.

Rancangan awal dilakuakn dengan cara mencari sumber inspirasi produk sejenis sebagai referensi dari berbagai sumber baik dari buku, media dan juga ahli khusus salah satunya yaitu desainer. Studi pasar juga dilakukan, dengan mengamati dan meneliti trend yang ada di pasaran saat ini. Studi pasar dilakukan guna mengetahui kebutuhan dan minat masyarakat. Menghasilkan atau menciptakan karya yang menarik, juga harus melakukan berbagai eksplorasi, mulai dari eksplorasi motif, pola, warna, bahan, desain permukaan dan lain sebagainya. Melalui proses eksplorasi inilah akan menghasilkan karya-karya baru yang lebih terkonsep dan matang.

Awalnya, dilakukan dengan melakukan studi bentuk burung phoenix dan bunga peony, lalu membuat sketsa motif. Sketsa motif tersebut merupakan gambaran kasar dari bentuk burung phoenix yang dibuat stilasi dengan gaya dekoratif yang kemudian diubah dalam bentuk digital menggunakan Adobe *illustrator*. Pembuatan rancangan tersebut menggunakan referensi dari bentuk objek yang telah ada terdahulu melalui foto lalu dikembangkan dengan gaya personal perupa. Setelah sketsa motif dilanjutkan dengan eksplorasi warna, bahan, teknik, aksesoris dan desain *fashion*.

Untuk memudahkan proses perancangan desain digunakan *mood board* yang berfungsi sebagai acuan. Diciptakannya citra dan nuansa dari image *mood board* ini dengan tujuan mencapai target pasar pengguna atau konsumen usia dewasa awal yaitu usia 18 hingga 40 tahun, dimana membuat sentuhan baru terhadap karya produk *fashion* wanita

berupa *dress* dan *scarf* dengan motif burung phoenix dan bunga peony menggunakan teknik *digital printing*.

Tahap Eksplorasi Motif

Eksplorasi Motif Burung phoenix



Gambar 1. Eksplorasi Motif Burung Phoenix 1

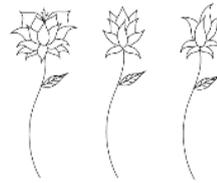
Eksplorasi Motif Bunga Peony



Gambar 5. Eksplorasi Motif Bunga Peony 1



Gambar 2. Eksplorasi Motif Burung Phoenix 2



Gambar 6. Eksplorasi Motif Bunga Peony 2



Gambar 3. Eksplorasi Motif Burung Phoenix 3



Gambar 7. Eksplorasi Motif Bunga Peony 3



Gambar 4. Eksplorasi Motif Burung Phoenix 4



Gambar 8. Eksplorasi Motif Bunga Peony 4

Tahap Eksplorasi Warna

Eksplorasi Warna

1



Gambar.9
Eksplorasi
Warna 1

Eksplorasi Warna

2



Gambar.10
Eksplorasi
Warna 2

Eksplorasi Warna

3



Gambar.11
Eksplorasi
Warna 3

Eksplorasi Warna

4



Gambar.12
Eksplorasi
Warna 4

Eksplorasi Warna

5



Gambar.13
Eksplorasi
Warna 5

Tahap Eksplorasi Desain Dress

**Eksplorasi Desain
*Dress 1***



Gambar.14
Eksplorasi
Desain *Dress 1*

**Eksplorasi Desain
*Dress 2***



Gambar.15
Eksplorasi
Desain *Dress 2*

**Eksplorasi Desain
*Dress 3***



Gambar.16
Eksplorasi
Desain *Dress 3*

**Eksplorasi Desain
Dress 4**



Gambar.17
Eksplorasi
Desain Dress 4

**Eksplorasi Desain
Dress 5**



Gambar.18
Eksplorasi
Desain Dress 5

**Eksplorasi Desain
Dress 6**



Gambar.19
Eksplorasi
Desain Dress 6

Tahapan Desain Pengembangan Bentuk

1) Analisis Awal, (2) Hasil Observasi Penelitian, (3) Studi Pasar, (4) Membuat *Mood Board*, (5) Eksplorasi Motif, (6) Eksplorasi Warna, (7) Eksplorasi Desain Dress, (8) Proses Berkarya (9) Revisi Produk, (10) Proses Berkarya ke dua, (11) Analisis Produk Akhir. Penelitian ini telah melalui 11 tahap, dengan mengaplikasikan hasil eksplorasi kedalam produk *fashion* wanita berupa *dress*.

PRODUK HASIL PENCIPTAAN

Dari berbagai proses penciptaan karya seni rupa, terciptalah produk *fashion* berupa *dress* dan *scarf* wanita yang dimana motifnya menerapkan filosofi burung phoenix dan bunga peony. Produk ini guna memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya wanita dewasa dalam hal *fashion*.



Gambar 20. *The Beauty of Phoenix and Peony Dress*

Tema : *Afternoon Tea Party Dress*
Judul : *The Beauty of Phoenix and Peony Dress*
Ukuran : S
Jenis : *Sheat Dress/Shoulder Dress/ Knee Length Dress*
Bahan : *Satin Silk & Organza*
Teknik : *Digital Printing & Bordir Mesin*

Analisis Produk

Produk *fashion* berupa *dress* dan *scarf* wanita ini menerapkan filosofi ragam hias burung pheonix dan bunga peony dengan tema *afternoon tea party*. Motif yang ada pada *dress* ini memiliki cerita dibalik keindahan motif pada kain mengenai filosofi burung phoenix dan bunga peony dimana burung phoenix dan bunga peony memiliki kesetaraan filosofi dengan banyak makna positif. Hal tersebut menjadikan *dress* ini bersifat *limited* tidak pasaran karena memiliki desain yang orisinal.

Dress dan *scarf* ini dibuat dengan teknik *digital printing* dan bordir mesin. Modelnya *simple* namun tetap modis sesuai dengan minat umur dewasa awal. Dapat digunakan untuk acara tertentu, formal maupun non formal namun khususnya untuk acara atau pesta di sore hari. Bahan yang digunakan adalah satin *silk* dan organza. Bahan nyaman digunakan untuk kehidupan sehari-hari karena kualitas kainnya yang baik, namun satin *silk* dan organza memerlukan perawatan khusus serta dikarenakan terdapat bordiran di permukaan kainnya.

Motif pada kain menggambarkan keindahan burung phoenix yang sedang bertengger dan terbang diantara bunga-bunga peony dengan banyak filosofi tersirat didalamnya. *Trend* warna dan *fashion* menggunakan *trend* warna dan *fashion* 2019/2020, sehingga produk terlihat modern.

KESIMPULAN

Penciptaan Karya Seni Rupa ini dilakukan guna mengangkat motif budaya atau suatu tradisi tertentu yang kemudian dikembangkan, dimodifikasi dan diterapkan pada produk *fashion* dengan di bawa ke arah yang lebih modern menggunakan teknik *digital printing on textile*. Di balik keindahan dan segi fungsionalnya, sebetulnya motif yang ada pada produk *fashion* memiliki cerita, filosofi, dan makna simbolis yang mendalam seperti filosofi yang ada pada burung phoenix dan bunga peony.

Keberadaan hal tersebut menarik untuk diterapkan pada suatu produk *fashion*. Sehingga produk *fashion* tersebut dapat memiliki nilai jual yang tinggi karena motif yang ada di dalamnya memiliki filosofi mendalam sehingga desain yang dihasilkan orisinal dan *limited*, di tambah lagi diproses menggunakan teknologi *digital*, menjadikan produk yang dibuat tidak ketinggalan zaman dan modern.

Pengembangan ide dan modifikasi yang dilakukan juga guna meningkatkan kreatifitas dan skill pada desain tekstil. Era modern ini produk *fashion* khususnya pakaian sangat di butuhkan masyarakat, terutama kaum wanita. Hal tersebut menjadi peluang yang sangat besar bagi para desainer untuk menciptakan produk yang unik dan menarik dengan kualitas tinggi dan tidak pasaran guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, Maurice. 1982. *Art Education*. Heinemann.
- Bensky D and Gamble A. 1993. *Chinese Herbal Medicine Materia Medica*. Eastland Press.
- Blake, NF. 1946. *The Phoenix*. Manchaster U Press.
- Broek, Van Der R. 1972. *The Myth of the Phoenix*. Brill Archive.
- Bryar, Rosamund and Sinclair Marlene. 2011. *Theory of Midwifery Practice*. Palgrave Macmillan.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstile*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Clark, James. 2014. *Fashion Merchandising: Principles and Practice*. UK: Macmillan Education.
- Gerry, Jane, El-Shamy, Hasan. 2005. *Archetypes and Motifs in Folklore and Literature*. Me Sharpe.
- Hadiningsih, Khusmul Qhotimah. 2015 Burung Phoenix dalam Karya Seni Batik Kain Panjang. Makalah. Dikutip dari <http://digilib.isi.ac.id/976/>. 15 Mei.

- Kamaril, Cut dan Ratna Panggabean. 2005. *Tekstil*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Kam, Wing C. 2007. *Misconceptions and Complexities in the Study of China's Cities: Definitions, Statistics, and Implications*. Routledge.
- Latifah, Ressa. 2014. Hutan Hujan Tropis sebagai Inspirasi dalam Karya Desain Tekstil Cetak. Laporan Tugas Akhir. Universitas Negeri Jakarta.
- Muharam, dkk. 2002. *Pengantar Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Penganti, Seh. 2017. Motif Burung Phoenix pada Busana Pesta. Makalah. Dikutip dari <http://digilib.isi.ac.id/1671/>. 15 Mei.
- Robert K, Barnhart. 1995. *The Barnhart Concise Dictionary of Etymology*. Harper Collins.
- Seomantri, Hilda dkk. 2002. *Seni Rupa, Indonesia Heritage*. Jakarta: PT.Widyadara.
- Solomon, Michael dkk. 2012. *Consumer Behaviour*. AU: Pearson Higher Education.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ujije, H. 2006. *Digital Printing of Textile*. Sawston: Woodhead Publishing.
- Widagdo. 1993. *Desain dan Kebudayaan*. Bandung: ITB
- Yifang, Yang. 2002. *Chinese Herbal Medicines Comparisons and Characteristics*. Churcill Livingstone.